

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang dapat berjalan dengan baik, suatu penelitian sangat diperlukan sebuah perancangan penelitian. Rancangan penelitian akan dapat membantu sepanjang proses penelitian. Dengan adanya desain penelitian, peneliti dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Menurut (Nuryaman & Christina, 2015), Desain penelitian merupakan garis besar rencana, struktur, dan strategi penelitian secara komprehensif dari mulai tahap awal perumusan masalah penelitian sampai dengan tahap akhir analisis data, dengan tujuan agar masalah penelitian dapat terjawab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertumpu pada pengujian hipotesis, dimana data yang digunakan haruslah terukur serta dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Alat bantu statistik digunakan dalam pengujian penelitian ini, metode yang digunakan yaitu uji beda. Jika data penelitian ini menunjukkan variabel yang terdistribusi secara normal maka akan diuji dengan uji *t* berpasangan (*paired t-test*), sedangkan jika data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal maka diuji dengan Wilcoxon test.

1.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

1.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut juga variabel bebas. Menurut Sugiyono (2014:59), Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini merupakan sebuah perlakuan (*treatment*) yang akan diberikan terhadap variabel dependen.

1.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Umar, 2014). Variabel ini sering juga disebut sebagai output, kriteria, kosekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:59), Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura selama periode 2013 dan 2015. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan. Terdapat 7 rasio keuangan yang digunakan, antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

3. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) :

$$\frac{\text{Debt to Assets Ratio}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Utang Terhadap (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

5. Rasio Hasil Pengembalian Atas Modal (*Return on Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan atau menghasilkan keuntungan (laba bersih). Semakin besar rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memutar aktiva dan meraih laba (Agustin, 2014). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio hasil pengembalian atas aset (*return on assets*).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net income before tax}}{\text{Total Assets}}$$

6. Rasio Hasil Pengembalian Atas Modal (*Return on Equity*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio hasil pengembalian atas modal (*return on equity*):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net income}}{\text{Stockholder equity}}$$

7. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio marjin laba bersih (*net profit margin*):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net After}}{\text{Sales}}$$

1.2.3 Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisisi	Rasio Likuiditas	1. Current Ratio $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio
	Rasio Aktivitas	2. Total Assets Turnover $\frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$	
	Rasio Solvabilitas	3. Debt to Assets Ratio $\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$	
		4. Debt to Equity Ratio $\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}}$	
	Rasio Profitabilitas	5. Return on Assets $\frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$	
		6. Return on Equity $\frac{\text{Net income}}{\text{Stockholder equity}}$	
		7. Net Profit Margin $\frac{\text{Net After}}{\text{Sales}}$	
Variabel Independen : Akuisisi			

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil dari bursa efek masing-masing negara yaitu, Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, Bursa Malaysia www.bursamalaysia.com dan Bursa Efek Singapura (*Singapore Stock Exchange*) www.sgx.com

1.3.2 Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia, Malaysia dan Singapura sebelum dan sesudah tahun 2014.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia, Malaysia dan Singapura pada periode 2013 dan 2015. Data perusahaan yang melakukan akuisisi merupakan data yang diperoleh dari *transaction trail* yang diumumkan oleh American Appraisal pada tahun 2014. Data ini dijadikan acuan oleh penulis sebagai populasi dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan yang memiliki nilai transaksi akuisisi terbesar dari masing-masing negara. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tercatat melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2014 di masing-masing negara
- b. Tersedia data keuangan berupa laporan tahunan untuk sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi
- c. Peristiwa akuisisi diketahui secara jelas

Berdasarkan kriteria diatas, maka didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Total Sampel Penelitian

No	Negara	Emiten Listing Di Bursa Efek	Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi (Populasi)	Sampel
1.	Indonesia	502	75	7
2.	Malaysia	904	214	7
3.	Singapura	780	346	6
Total Sampel Penelitian				20

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan di Indonesia

No.	<i>Acquirer</i>	<i>Target</i>
1.	China Investment Corp	PT Kaltim Prima Coal
		PT Bumi Resources Minerals Tbk
2.	PT Bakrie and Brothers Tbk	PT Arutmin Indonesia
		PT Kaltim Prima Coal
3.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	3500 telecommunication towers
4.	Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Lippo Mall Kemang
5.	Polaris Ltd	PT Trikonsel Oke Tbk
6.	PT Pakuwon Jati Tbk	PT Pakuwon Permai
7.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	PT Dayamitra Telekomunikasi
Total: 7 Perusahaan		

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan di Malaysia

No.	Acquirer	Target
1.	Petroliam Nasional Bhd	Shah Deniz PSA, South Caucasus Pipeline Company, SCPC holding company, Azerbaijan Gas Supply Company
		Malaysian Refining Co Sdn Bhd
2.	Goldis BHD	IGB Corp Bhd
3.	Khazanah Nasional Bhd	Malaysian Airline System Bhd
4.	GW Plastics Holdings Bhd	MCT Consortium Bhd
5.	Malaysia Airports Holdings Bhd	Sabiha Gokcen International Airport Investment Con, LGM Havalimani Isletmeleri Ticaret ve Turizm As
6.	E2-Capital Holdings Ltd	Astaka Padu Ltd
7.	Asahi Group Holdings, SouthEast Asia Pte Ltd	Etika Dairies Sdn Bhd & 11 other companies
Total: 7 Perusahaan		

Tabel 3. 5 Sampel Perusahaan di Singapura

No.	Acquirer	Target
1.	Temasek Holdings Pte Ltd	AS Watson Holdings Ltd
		Olam International Limited
2.	Oversea-Chinese Banking Corp	Wing Hang Bank Ltd

	Ltd	
3.	CapitaLand Ltd	CapitaMalls Asia Ltd
4.	Fraser Centrepoint Limited	Australand Property Group
5.	Keppel REIT	Central Boulevard Development Pte Ltd
6.	United Industrial Corp Ltd	Singapore Land Ltd
TOTAL: 6 Perusahaan		

1.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *judgement sampling* (*purposive sampling*). Penggunaan teknik ini disesuaikan dengan tujuan atau masalah pada penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia, Malaysia dan Singapura pada tahun 2014.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Data ini akan menunjukkan perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Data-data tersebut diambil dari laporan keuangan pada tahun 2013-2015. Data tersebut diperoleh dari website bursa efek yaitu www.idx.co.id, www.bursamalaysia.com, www.sgx.com

1.7 Teknik Analisis Data

1.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis atas pengujian statistik deskriptif adalah bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Pengujian statistik deskriptif juga bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai beberapa ukuran yang digunakan dalam penelitian seperti, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Karena dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan, peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

1.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang layak untuk membuktikan sebuah model penelitian. Pengujian ini dimaksudkan agar penulis mengetahui apakah data yang digunakan benar-benar mewakili populasi penelitian. Uji normalitas juga digunakan untuk menentukan uji statistik yang tepat dalam pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

Uji normalitas dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan salah satunya uji statistik Shapiro-Wilk, penelitian dengan menggunakan uji ini dinilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lainnya. Hal ini yang mendasari peneliti untuk menggunakan uji Shapiro-Wilk. Uji ini pun dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal statistik atau tidak. Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dari hasil yang akan didapatkan, jika data tersebut memiliki *Asymptotic sig* lebih dari 10% maka data tersebut terdistribusi normal. Dan jika sebaliknya maka data tersebut data yang tidak terdistribusi normal. Jika suatu data berdistribusi normal maka pengujian statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu tes parametric dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired t test*),

sedangkan data yang tidak berdistribusi normal akan menggunakan tes non parametric yaitu wilcoxon test.

1.7.3 Uji T Berpasangan (*Paired T-Test*)

Uji t berpasangan (*paired t-test*) merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Ini digunakan untuk mencari perbedaan antara nilai-nilai kedua variabel apakah terdapat perbedaan rata-rata lebih besar dari 0. Uji t merupakan teknik untuk menguji signifikansi dari suatu hipotesis analisa rasio keuangan yang dimana menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel yang diteliti. Dengan membandingkan Signifikan t hitung dengan signifikan tabel dengan tingkat kepercayaan 90%, uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

- a. Jika $t < 10\%$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi
- b. Jika $t > 10\%$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

1.7.4 Uji Peringkat Tanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Uji Wilcoxon ini merupakan uji yang digunakan untuk menilai suatu perlakuan tertentu pada dua pengamatan yaitu, sebelum dan sesudah adanya perlakuan (*treatment*) tertentu. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$

- a. $z < 10\%$ maka terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi
- b. $z > 10\%$ maka tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

1.7.5 Uji Kruskal-Wallis

Uji Kruskal-Wallis ini merupakan uji yang digunakan untuk menilai suatu perbedaan pengaruh perlakuan (*treatment*) pada perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Uji beda ini dilakukan dengan cara membandingkan

perbedaan antara rata-rata sampel tiap negara. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

1.7.6 Rancangan Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian dalam penelitian yang akan dilakukan :

1. Melakukan perhitungan terhadap indikator kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, Malaysia dan Singapura yang melakukan kegiatan akuisisi berupa rasio *currents ratio (CR)*, *total assets turnover (TATO)*, *debt to equity ratio (DER)*, *debt to assets ratio (DAR)*, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *net profit margin (NPM)*
2. Menentukan nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari setiap rasio yang telah dihitung sebelumnya
3. Melakukan pengujian berupa uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal
4. Jika data yang telah diuji berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik (*parametric test*) dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired t test*)
5. Jika data yang telah diuji tidak berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik (*non-parametric test*) dengan menggunakan uji *Wilcoxon test*
6. Melakukan pengujian hipotesis delapan (H_8) dengan menggunakan uji t sampel independen (*independent t-test*) untuk membandingkan tiap negara yang melakukan kegiatan akuisisi yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura
7. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi di Indonesia, Malaysia dan Singapura

